

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah ilmu tentang cara mendapatkan pemahaman. Jalan harus dibuat dengan bertanggung jawab ilmiah, dan data yang dikumpulkan untuk membangun atau memperoleh pemahaman harus dikumpulkan dengan ketelitian. Artinya, itu harus dipercaya kebenarannya.<sup>49</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi penelitian didefinisikan sebagai upaya untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah metode yang didasarkan pada fakta bahwa pengetahuan tersebut benar. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif .

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis suatu data dengan cara melakukan pendeskripsian atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan dengan sebagaimana adanya data tersebut tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang umum ataupun generalisasi.<sup>50</sup> Dalam penelitian kuantitatif ini hanya mengolah dan mendeskripsikan data agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>51</sup> Data tersebut akan diolah dengan metode statistik guna mencari ada tidaknya persepsi mahasiswa antara variabel–variabel

---

<sup>49</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h. 195

<sup>50</sup> Sudjana Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1989), h. 64.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.7.

penelitian dan menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel tersebut. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>52</sup>

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup>

Dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Adapun populasi yang peneliti lakukan ini adalah penelitian ini mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan tahun 2021 yang terdiri dari tiga prodi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan jumlah 63 Mahasiswa, Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) 10 Mahasiswa, Dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 12. Dengan jumlah keseluruhan 85 mahasiswa. Jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>54</sup> Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili).

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>55</sup>

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah

---

<sup>52</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 37

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 126.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.81.

<sup>55</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h.104.

populasi yang ada pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2021 yaitu sebanyak 85 mahasiswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah area sampling (Cluster Sampling), yaitu teknik sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas.<sup>56</sup> Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling.

Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil. Kemudian dalam penelitian ini dengan populasi seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan tahun 2021 yang berjumlah 85 mahasiswa yang dibagi menjadi 3 prodi yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Jumlah sampel yang akan diambil yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan tahun 2021 yang berjumlah 85 yaitu mahasiswa.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>57</sup>

Dengan demikian variabel merupakan gejala atau ciri yang nampak dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Terikat (X) : persepsi mahasiswa
2. Variabel Bebas (Y) : toleransi beragama

### D. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.83.

<sup>57</sup> Fitriani, A.D., *Tekhnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare: Vol II No.1, 2014. h. 92

Untuk memperoleh data yang diperlukan ada beberapa metode yang digunakan, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode – metode di antaranya sebagai berikut :

### **1. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).<sup>58</sup> Angket (kuesioner) adalah tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>59</sup>

Dapat dipahami bahwa metode angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada sampel penelitian untuk memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket jenis closed form (angket tertutup) untuk mencari data penelitian yaitu persepsi mahasiswa terhadap toleransi beragama di media sosial tiktok.

Kemudian penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang terkandung dalam angket, skala ini memungkinkan responden untuk mengungkapkan intensitas perasaan mereka.

### **2. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara berhubungan dengan responden. Hal tersebut dapat berupa bincang secara langsung atau menggunakan media komunikasi. Wawancara terbagi dalam dua macam, antara lain adalah :

#### **a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)**

---

<sup>58</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008) h.75.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.142.

Wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirangkai oleh peneliti sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar dapat memanfaatkan waktu bertemu dengan efektif dan efisien. Peneliti harus mengetahui informasi dengan jelas sehingga pembahasan tidak bersifat dangkal. Wawancara terstruktur menuntut peneliti menyiapkan segala sesuatu dengan rinci sehingga perlu dilakukannya observasi terlebih dahulu. Pada penelitian ini responden yang akan diwawancara yaitu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2021.

**b. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*)**

Wawancara tidak terstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Responden bisa lebih terbuka dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya. Wawancara jenis ini biasanya dilakukan agar penanya dengan responden dapat lebih akrab. Hal tersebut juga menuntut penanya untuk dapat mengatur ritme dan topik pembahasan. Hal tersebut agar hasil yang diperoleh tidak hanya berupa cerita/ide melainkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara ini terkesan seperti mengobrol atau berdiskusi sehingga peneliti harus mampu memahami dan menyimpulkan informasi yang diperoleh.<sup>60</sup>

Dalam kasus ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Hal tersebut dilakukan agar suasana terasa lebih nyaman sehingga dalam memberikan informasi responden bisa seluruhnya tersampaikan.

**3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini teknik

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.142.

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009) h. 221.

dokumentasi digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan profil fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Metro.

#### E. Kisi-kisi Instrumen

Instrument penelitian adalah sebagai alat bantu dalam proses pengambilan data untuk mengevaluasi hasil penelitian pada tahap penelitian sosial berikutnya. Pada prinsipnya, instrumen penelitian bergantung pada data yang dibutuhkan, itulah sebabnya setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda.<sup>62</sup>

Jadi Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data di lapangan yang sedang diteliti, dengan menggunakan metode penelitian. Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah metode angket sebagai instrumen utama, dan metode dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket untu mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap toleransi beragama di media sosial tiktok fakultas agama islam universitas muhammadiyah metro. Instrumen ini terdiri dari 33 pertanyaan yang dibagi dalam 2 bentuk yaitu pertanyaan positif dan negatif.

Tabel 1. Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>	<b>Instrument</b>
Variabel Terikat (Persepsi Mahasiswa)	Mahasiswa	Angket	Angket
Variabel Bebas (Toleransi Beragama)	Mahasiswa	Angket	Angket

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.102.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Mahasiswa

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Kuesioner	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Persepsi Mahasiswa	1. Tanggapan (respon)	Mahasiswa menguraikan kesan terkait konten tiktok tentang toleransi beragama	1, dan 6	2, 3, 4, dan 5
	2. Pendapat	Mahasiswa menguraikan tanggapan terkait konten tiktok tentang toleransi beragama	7, dan 8	9, dan 10
	3. Penilaian	Mahasiswa memilih pandangan tertentu tentang toleransi beragama di media Tiktok	13, 14, 15, dan 18	11, 12, 16, dan 17
<b>Jumlah</b>			8	10

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Toleransi Beragama

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Kuesioner	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Sikap Toleransi Beragama	1. Menerima	Bersedia untuk menerima orang lain dengan apa adanya dan tidak memaksakan kehendaknya.	1, dan 2.	3, 4, dan 5.
	2. Menghormati	Memberikan kenyamanan orang	6, 7, dan 10	8, dan 9.
	3. Menghargai	Menghargai dan	12, dan	11, 14,

		memperlakukan setiap orang dengan baik.	13	dan 15
<b>Jumlah</b>			7	8

### Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel.<sup>63</sup> Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengkorelasi skor konstruk dengan skor totalnya. Data yang digunakan adalah data hasil skor dari kuesioner yang disebarkan pada responden, yang kemudian di uji validitasnya. Teknik ini membandingkan nilai antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka indikator dan pernyataan yang digunakan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka indikator dan pernyataan dianggap tidak valid.<sup>64</sup> Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 27.0. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Mahasiswa (X)

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel} 5\% (85)$	Keterangan
1	0,463	0.213	Valid
2	0,433	0.213	Valid
3	0,435	0.213	Valid
4	0,442	0.213	Valid
5	0,402	0.213	Valid
No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel} 5\% (85)$	Keterangan
6	0,479	0.213	Valid

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.363.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h.125

7	0,440	0.213	Valid
8	0,456	0.213	Valid
9	0,422	0.213	Valid
10	0,464	0.213	Valid
11	0,396	0.213	Valid
12	0,404	0.213	Valid
13	0,404	0.213	Valid
14	0,492	0.213	Valid
15	0,431	0.213	Valid
16	0,479	0.213	Valid
17	0,462	0.213	Valid

: Data Output IMB SPSS Statistic 27

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Toleransi Beragama (Y)

No Item	$r_{xy}$	$r_{tabel\ 5\% (85)}$	Keterangan
1	0,412	0.213	Valid
2	0,365	0.213	Valid
3	0,250	0.213	Valid
4	0,621	0.213	Valid
5	0,370	0.213	Valid
6	0,576	0.213	Valid
7	0,532	0.213	Valid
8	0,605	0.213	Valid
9	0,624	0.213	Valid
10	0,389	0.213	Valid
11	0,406	0.213	Valid
12	0,278	0.213	Valid
13	0,243	0.213	Valid
14	0,535	0.213	Valid
15	0,339	0.213	Valid

a

Output IMB SPSS Statistic 27

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel-tabel di atas, menunjukkan bahwa semua harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas ini dilakukan untuk melihat apakah instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur secara konsisten dari waktu

ke waktu. Jika yang dihasilkan konsisten maka angket dikatakan reliabel. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*, suatu instrumen dikatakan reliabel (layak) apabila *alpha cronbach* > 0,6 dan dikatakan tidak reliabel jika *alpha cronbach* < 0,6.<sup>65</sup> Uji signifikan dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,06$ . Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  (0.213).

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}} 5\% (85)$	Keterangan
X	0,720	0.213	Reliabel
Y	0,714	0.213	Reliabel

Sumber : Data Output IMB SPSS Statistic 27

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas angket X sebesar 0,720, angket Y sebesar 0,714. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>66</sup> Analisis deskriptif digunakan peneliti untuk menjawab bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro terhadap toleransi beragama di media sosial TikTok.

<sup>65</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo, CV. Wade Group, 2016) h.79

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.199.

Pengolahan data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat deskriptif tersebut adalah menggunakan presentase dengan formula presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = besaran presentase  
 f = frekuensi jawaban  
 n = jumlah total responden  
 100% = presentase

Hasil perhitungan tersebut dikategorikan berdasarkan kriteria penafsiran nilai presentase yang diinterpretasikan ke dalam pengkategorian pada hasil variabel X dan variabel Y menurut Riduwan dan Akdon sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Presentase

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik <sup>67</sup>

Sumber : Riduwan dan Akdon (2013)

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas data untuk memastikan apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov*.<sup>68</sup> Dengan kriteria:

- 1) Signifikansi uji = 0,05

<sup>67</sup> Akdon, dan Riduwan. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 18

<sup>68</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017) h.79

- 2) Jika sig. > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika sig. < 0,05 maka sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Homogenitas**

Peneliti menggunakan uji homogenitas data untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama.<sup>69</sup> Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu:

- 1) Apabila kemungkinan nilai sig. < 0,05 maka varian dri dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
- 2) Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji t (Uji Parsial)**

Peneliti menggunakan uji t (uji parsial) untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis maka akan menggunakan pertimbangan berikut:

- 1) Jika nilai sig. uji t < 0,05 menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- 2) Jika nilai sig. uji t > 0,05 menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .<sup>70</sup>

#### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Peneliti menggunakan uji f (uji simultan) untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen, untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sebagai alasan dalam mengambil keputusan menolak atau menerima  $H_0$  dalam uji f berikut:

---

<sup>69</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* h.81

<sup>70</sup> Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). h. 98

- 1) Jika nilai sig. f < 0,05 menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- 2) Jika nilai sig.f > 0,05 menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). h. 96